



**EFEKTIFITAS DESAIN PELATIHAN MODEL ADDIE UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU SEKOLAH MINGGU**

Oleh

Raffles¹, Riswandi², Muhammad Nurwahidin³, Herpratiwi⁴, Dwi Yulianti⁵

Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Lampung

E-mail: ¹rafles_diaz@yahoo.com, ²riswandi.1976@fkip.unila.ac.id,
³mnurwahidin@yahoo.co.id, ⁴herpratiwi64@yahoo.com, ⁵safira_shodiq@yahoo.com,
fkip@unila.ac.id

Abstrak

Guru sekolah minggu adalah mereka yang memberikan pembelajaran pendidikan kerohanian pada anak-anak di gereja. Perekrutan guru sekolah minggu biasanya tidak berdasarkan kompetensi seorang guru sehingga pembelajaran di kelas terkesan monoton, sehingga perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas desain pelatihan dengan menggunakan model ADDIE dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru sekolah minggu. Dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menemukan artikel jurnal nasional terindeks Sinta 1 sampai Sinta 4 terbitan tahun 2015 sampai tahun 2022. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa model Addie dalam mendesain sebuah pelatihan dapat meningkatkan kompetensi guru sekolah minggu.

Kata Kunci: -

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat berlangsung dimanapun dan diwaktu kapanpun, tidak tanpa terkecuali pada pendidikan keagamaan pada dasarnya bukan saja terjadi pada pendidikan formal di sekolah namun dapat dimulai dari lingkungan keluarga dan gereja. Kehadiran gereja adalah memfasilitasi jemaat untuk dapat belajar pendidikan agama melalui para guru yang di namakan sebagai sekolah minggu. Penyebutan guru sekolah minggu yaitu mereka yang di rekrut dari jemaat yang mau melayani anak - anak untuk belajar pada kelas khusus sesuai usianya. Karena perekrutan guru sekolah minggu Untuk mengajarkan pendidikan keagamaan kepada anak membutuhkan guru – guru sekolah minggu yang mampu memahami cerita Alkitab dengan baik. (Riniwati, 2020), kreatif (Yulianingsih, 2020), (Choi *et al.*, 2021), menguasai media teknologi, (Karnawati and Mardiharto, 2020), bervariasi dalam mengajar, (Darmawan, 2019).

Karena perekrutan guru sekolah minggu biasanya adalah mereka yang termasuk jemaat pada suatu gereja dan terbebani untuk melayani jemaat tanpa melihat latar belakang kemampuan sebagai seorang guru sehingga biasanya kemampuan guru sekolah minggu dalam melakukan pembelajaran terkesan monoton. Pemberian materi hanya berdasarkan metode ceramah. Itu sebabnya haruslah pembelajaran sekolah minggu harus juga berpusat kepada peserta didik untuk memaksimalkan pembelajaran.

Keberadaan guru sekolah minggu pada suatu pelayanan gereja membantu para pendeta dalam melayani anak – anak di gereja karena pada dasarnya pelayanan adalah tanggung jawab semua warga gereja. Pendidikan keagamaan tidak hanya melalui orangtua tetapi juga melalui guru sekolah minggu berlandaskan amanat agung di Alkitab sebagai patokan dalam pengajaran pendidikan agama Kristen. (Tanduklangi, 2020)(Darmawan, 2019) (Tenny and Arifianto, 2021).



Kompetensi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, *competence* yaitu kecakapan juga suatu kemampuan (Riswandi, 2019). Menurut Undang – Undang No. 14 Tahun 2005 mengenai topik Guru dan Dosen tertulis tentang kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki seseorang, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru atau juga dosen dalam melaksanakan sebuah tugas keprofesionalan. (Hawi, 2014).

Melalui peraturan pada pemerintah No. 74 tahun 2008 mengenai guru menyatakan kompetensi guru termasuk kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan juga kompetensi profesional. Keempat kemampuan atau kompetensi ini bersifat holistik (pasal 3, ayat 2 dan 3). Gereja sebagai organisasi keagamaan yang mengajarkan pendidikan kerohanian kepada jemaatnya termasuk pada anak - anak sangat perlu menyiapkan para guru sekolah minggu memiliki keempat kompetensi seperti pada guru sekolah formal (Kristiono & Perdana, 2019).

Pelatihan merupakan sebuah usaha sistematis yang dilaksanakan, dirancang, dan dibuat masyarakat untuk menyampaikan pengetahuan, sikap, nilai, dan kemahiran kepada para ahlinya sesuai bidangnya, merupakan suatu usaha dan upaya untuk memberdayakan, dan mengembangkan potensi individu juga perubahan yang berlaku dalam diri manusia (Iswan, 2021) Sedangkan menurut Widodo merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan *skill* atau keahlian dan pengetahuan yang sistematis agar mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya (Widodo, 2015). Pelatihan juga berarti keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan potensi, produktivitas, disiplin dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu dengan jenjang kualifikasi / pekerjaan (Sutrisno, 2016).

Model Addie pertama kali diperkenalkan oleh Robert Maribe Branch yang merupakan akronim dari sebuah tahapan - tahapan model yakni, *analize, design, development, implement* dan *evaluate* (Branch, 2009). Branch melanjutkan dengan menjelaskan langkah-langkah secara lebih rinci, dimulai dengan fase analisis dan kemungkinan sumber ketidaksesuaian kinerja. Sambil memastikan kinerja yang diinginkan dan kesesuaian prosedur pengujian selama fase desain. Penciptaan dan validasi sumber belajar yang akan diperlukan selama pembelajaran merupakan tugas tahap pengembangan. Tahap menyiapkan lingkungan belajar dan mengintegrasikan peserta didik dikenal sebagai tahap implementasi. Selain itu, tahap evaluasi menilai keefektifan bahan ajar dan prosedur sebelum dan sesudah digunakan.

METODE

Metode Systematic Literature Review (SLR) digunakan untuk menulis artikel ilmiah ini. Pendekatan ini melibatkan evaluasi terstruktur dan identifikasi jurnal oleh peneliti, dengan setiap langkah proses mengikuti proses yang telah ditetapkan. Metode yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan *sistematika literature review* (SLR) yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya kemajuan dari hasil suatu penelitian melalui penelaahan yang seksama dan interpretasi hasil dari literatur yang berkaitan dengan topik tertentu yang di dalamnya untuk mengidentifikasi pertanyaan penelitian dengan menggunakan pendekatan sistematis untuk mencari dan menganalisis artikel yang relevan. (Randolph, 2019). Untuk melengkapi data yang diperlukan, peneliti mengumpulkan artikel jurnal nasional terbitan tahun 2015 sampai tahun 2022 yang terindeks SINTA 1 - 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Addie dalam sebuah pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dapat di



lihat dari berbagai artikel relevan yang telah di cari oleh penulis sebagai berikut :

Peneliti & Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Matias Sira Leter, Riswandi, Herpratiwi. 2022	Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan.	Tujuan dari penelitian ini adalah mendesain pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum pendidikan nilai CHYBK di YLM bagi guru SD yang mengajar di beberapa SD YLM wilayah Lampung dan Palembang serta meninjau keefektifan desain pelatihan yang dikembangkan. Jenis penelitian menggunakan metode dan pengembangan (R & D) yaitu model pengembangan ADDIE. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk yaitu desain pelatihan layak dan menarik serta dapat meningkatkan kompetensi guru.
Nadya Fadillah F, Aditya Pratama, Christian Wiradendi Wolor, Susan Febriantina . 2022	JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan	Riset R&D level 1 terintegrasi dengan paradigma pengembangan ADDIE yang dimodifikasi. Spesialis desain pelatihan, ahli materi, dan ahli media semuanya berpartisipasi dalam proses pengujian internal untuk mengevaluasi produk jadi. Temuan menunjukkan bahwa model desain pelatihan keterampilan yang telah ditetapkan memperoleh skor rata-rata 92,37% dari para ahli, yang

		menunjukkan bahwa model tersebut telah melalui pengujian yang sah dan siap untuk diterapkan di lain waktu.
Agus Purwantoro , Nadia Sigi Prameswari , Roziani Binti Mat Nashir @Mohd Nasir. 2022	Harmonia: Journal of Arts Research and Education	Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pementasan Wayang Godhong diterima masyarakat dan berdampak positif terhadap pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang larangan merokok di tempat umum.
Minjie Chen, Hock Seng Goh, Ruey Shing Soo, Guojie Yin. 2022	SIELE Journal : Studies in English Language and Education.	Desain, pengembangan, dan implementasi, dan evaluasi dari Phonics Instructional Guide (PHOInG) yang diusulkan mengikuti ADDIE (Analyse, Design, Develop, Implement, and Evaluate). Hasil mengungkapkan bahwa guru EFL pra-jabatan Cina dalam kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dalam keseluruhan basis pengetahuan mereka tentang instruksi phonics dan phonics bahasa Inggris, kecuali untuk kesadaran fonemik dan pengetahuan tentang sistem fonetik.
Muhammad Komarudin . 2021	Jurnal Pendidikan Islam.	Berdasarkan penelitian, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi pengembangan R&D ADDIE, telah dibuat model pelatihan guru Aqidah-Akhlak dalam



		<p>pengembangan karakter bagi siswa madrasah di Jakarta Selatan. Hasil dari program pelatihan pendidik Akidah-Akhlak yang dibangun dalam modul-modul tersebut dapat mempengaruhi karakter siswa. Pengenalan kajian, pembuatan model deskripsi, model pengembangan, dan luaran pendidik profesional merupakan langkah awal dalam pelatihan.</p>			<p><i>usability</i> presentasinya adalah 91,87% dari kualitas keseluruhan, diikuti oleh aspek fungsionalitas, yang menghasilkan 90,22%. Dengan persentase 83,2% untuk aspek <i>efficiency</i> menghasilkan sebesar 79,33%.</p>
Henny Yulianti . 2021	Multinetics: Jurnal Multimedia Networking Informatics	<p>Dengan bantuan penelitian ini, PT. Kobe Boga Utama akan dapat mengembangkan sistem aplikasi pelatihan E-learning bagi karyawan secara online dengan fitur-fitur yang akan memenuhi kebutuhan mereka, mendukung pengembangan kompetensi karyawan, dan memecahkan masalah pelatihan karyawan mereka. Menggunakan metode riset ADDIE untuk merancang sistem aplikasi pelatihan e-learning karyawan dan metode UML untuk merancang perangkat lunaknya. Selain itu, tingkat kualitas perangkat lunak secara keseluruhan memenuhi kriteria Sangat Baik, dengan persentase sebesar 88,04%, sesuai dengan hasil pengujian yang menggunakan metode ISO 9126 untuk mengukur kualitas perangkat lunak. Berdasarkan aspek</p>	Sulastri Sulastri, Nurhizrah Gistituati, Neviyarni S, Hasdi Aimon. 2021	Journal Of Leadership In Organizations	<p>Model ini dapat meningkatkan program apapun dan mendukung perluasan program magister dan/atau pengembangan jenjang doktor dalam bidang kepemimpinan dan manajemen di perguruan tinggi, terutama untuk pengembangan kapasitas kepemimpinan structural. Selain itu, model ini dapat dijadikan dasar untuk membuka program studi khusus bagi para pemimpin, dalam meningkatkan kompetensi kepemimpinannya. Model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation yang digunakan dalam penelitian ini. Kesimpulan: Lebih jauh lagi, model ini memiliki kontribusi yang sangat besar untuk meningkatkan capacity building perguruan tinggi.</p>
			Sugiyono, Aunurahman, Indri Astuti. 2021	Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains.	<p>Program pelatihan media pada Sekolah Polisi Negara di Pontianak akan dikembangkan sebagai hasil dari penelitian ini.</p>



		Model pengembangan ADDIE digunakan dalam teknik penelitian dan pengembangan (R&D). Temuan penelitian berdasarkan pendapat dari ahli materi yang persentase rata-ratanya yaitu sebesar 79,85% menunjukkan pada hasil dengan kategori valid; ahli media yang rata-rata persentasenya sebesar 87,96% menunjukkan pada kategori valid; dan pada ahli desain pembelajaran yang persentase rata-ratanya sebesar 87,77% menunjukkan kategori valid. Respon dari peserta didik termasuk dalam kategori sangat layak dengan rata-rata persentase nilai 95,94%, dapat dikatakan bahwa media program pelatihan dapat berfungsi baik sebagai media pembelajaran di sekolah Polisi Negara Pontianak.		Artikel Pendidikan)	dalam pengembangan pendidikan dan pelatihan Aparatus Sipil Negara. Model Addie adalah salah satu model pengembangan yang dapat digunakan. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan selama ini terlaksana dalam kategori baik.
			Deyan Elsa Vachrenisa, Sulthoni, Zainul Abidin, 2020	JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan	Pada penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian di PT Pelindo III (Persero) Surabaya di jenjang pegawai manajerial yaitu level 9- 14. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Terdapat 93,2% hasil oleh ahli desain dalam menggunakan program pelatihan, sebesar 90,4% oleh ahli materi dan 91,9% di uji cobakan pada calon peserta. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa draf desain program pelatihan infografis dikategorikan valid dan layak untuk dipergunakan.
Ahmad Fajar Fadlillah. 2020	EDUTECH: Jurnal Teknologi Pendidikan	Hasil penelitian ini adalah: (1) gambaran prosedur pengembangan pelatihan media audio online menggunakan ADDIE For Model E-Learning; (2) validitas e-learning berdasarkan tinjauan para ahli baik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar materi pelatihan dikembangkan dan disampaikan secara lebih spesifik dalam berbagai jenis media.			
Ketut Rusmulyan i. 2020	SAP (Susunan	Harus ada langkah yang lugas, user friendly, dan tentunya sistematis			
			Laksmi Dewi . 2018	Edulib: Journal of Library and Information Science	Untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka digunakan pendekatan ADDIE terlebih dahulu. Program pembelajaran akan dibuat dengan menggunakan pendekatan model ADDIE sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa agar



		dapat menjadi calon pustakawan yang beretika.
S.S. Sumarti, K.I. Supardi, W. Sumarni, Saptorini. 2015	Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. (Indonesian Journal Of Science)	Penelitian ini menggunakan model ADDIE (Analysis-Design-ImplementDevelop-Evaluate). Berdasarkan hasil refleksi, dosen dan tim dapat menyusun kegiatan pascapresentasi (membahas materi secara teoritis) dengan berbagai praktek manajemen di lapangan. Kegiatan akan dilakukan dengan menghadirkan permasalahan nyata di lapangan untuk dicarikan solusinya, sehingga rasa ingin tahu mahasiswa tentang penerapan manajemen akan terpenuhi. Kesimpulannya adalah model Perkuliahan Manajemen Pendidikan Kimia yang berbasis Lesson Study dapat meningkatkan profesionalisme calon guru kimia, terutama dalam mempersiapkan, mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan pekerjaannya dengan belajar dari pengalaman belajarnya.

Dari hasil penelitian yang telah ditemukan seperti yang terdapat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa penelitian pengembangan pelatihan dengan menggunakan model ADDIE terbukti layak dan menarik untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum pendidikan nilai CHYBK di YLM bagi guru SD (Matias Sira Leter, Riswandi, Herpratiwi, 2022). Sedangkan model desain pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan dari guru Sekolah

Menengah Keatas dalam mengembangkan *soft skill* peserta didik di bidang keahlian multimedia yang sesuai dengan kebutuhan industry yaitu sebesar 92,37% berdasarkan ahil (Fidhyallah *et al.*, 2022). Hasil penelitian dan pengembangan mengenai pementasan Wayang Godhong berdasarkan model ADDIE dapat diterima masyarakat dan berdampak positif terhadap pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang larangan merokok di tempat umum (Purwantoro, Prameswari and Mohd Nasir, 2022). Juga penelitian dan pengembangan panduan intruksional pada ELF Pra-Layanan melalui model ADDIE dapat menjadi dasar untuk membuka program studi khusus bagi para pemimpin dalam meningkatkan kompetensi kepemimpinannya (Chen *et al.*, 2022). Hasil pelatihan tenaga pendidik berbasis modul dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan karakter positif, menurut Aqidah-Akhlak, yang berbicara tentang profesionalisme kapasitas tenaga pendidik untuk menumbuhkan karakter positif di kalangan komunitas madrasah di Jakarta Selatan. (Komarudin, 2021). Pada sistem aplikasi pelatihan E-learning karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan PT. Kobe Boga Utama yang berkualitas berdasarkan pengembangan model ADDIE menghasilkan tingkat perangkat lunak dalam kriteria sangat baik, pada presentase 88,04 %, aspek *usability* sebesar 91,87%, selanjutnya pada aspek *functionality* yaitu 90, 22%, aspek *reliability* yaitu 83,2% dan pada aspek *efficiency* adalah 79,33% (Chen *et al.*, 2022). Hasil dari pengembangan model pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan administratif berbasis tindakan di perguruan tinggi. Selanjutnya, model ini memiliki kontribusi yang sangat besar untuk meningkatkan kapasitas pembangunan kapasitas perguruan tinggi (Sulastri, Sulastri, Nurhizar Gistituati, Neviyarni S, 2021). Program Penelitian pengembangan pada program pelatihan dengan model ADDIE di Sekolah Polisi Negara Pontianak dikategorikan



layak presentase rata - rata 87,96% (Sugiyono, Aunurahman and Astuti, 2021). Program pelatihan menggunakan model ADDIE untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan praktisi dalam pembuatan media audio menghasilkan produk yaitu 1) gambaran prosedur pengembangan pelatihan media audio online dengan model ADDIE 2) validitas e-learning berdasarkan tinjauan ahli yaitu baik (Fadlillah, 2020). Dalam pengembangan pendidikan dan pelatihan bagi Aparatur Sipil Negara menggunakan pengembangan model ADDIE menunjukkan kualitas dari pelatihan yang dilaksanakan di kategorikan sudah baik. (Rusmulyani, 2020). Draft desain program pelatihan infografis dikategorikan valid dan layak untuk dipergunakan dengan presentasi sebesar 93,2% oleh ahli desain, 90,4% oleh ahli materi dan hasil penelitian pada calon peserta diperoleh 91,9% pada PT. Pelindo III (Persero) Surabaya pada pegawai jenjang manajerial di level 9-14 (Vachrenisa, 2020). Menurut hasil pengembangan program dengan menggunakan model ADDIE sangat sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi tingkat mahasiswa, dan tujuan dari program pendidikan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa sehingga dapat menjadi beretika sebagai calon pustakawan. (Dewi, 2018). Model perkuliahan manajemen pendidikan kimia berbasis lesson study menggunakan model pengembangan ADDIE dapat meningkatkan profesionalisme calon guru kimia, terutama dalam mempersiapkan dan mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan pekerjaannya dengan belajar dari pengalaman belajarnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil temuan beberapa hasil literatur di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pelatihan model ADDIE dapat meningkatkan kompetensi guru sekolah minggu. Desain pelatihan ini dikategorikan menarik untuk dapat diterapkan pada pelatihan

kepada guru sekolah minggu. Dengan demikian desain pelatihan menggunakan model ADDIE dapat dijadikan rekomendasi kepada pendesain pelatihan guru sekolah minggu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*, University of Georgia. USA: Springer.
- [2] Chen, M. *et al.* (2022) 'The Effectiveness of an Instructional Guide on Chinese Pre-Service EFL Teachers' Knowledge in Teaching Phonics', *Studies in English Language and Education*, 9(2), pp. 554–573. doi: 10.24815/siele.v9i2.22780.
- [3] Choi, C. H. *et al.* (2021) 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Sekolah Minggu Korea Di Indonesia Untuk Pengintegrasian Pembelajaran Iman [the Impact of the Covid-19 Pandemic on the Management of Faith-Learning Integration of Korean Sunday School in Indonesia]', *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 5(1), p. 61. doi: 10.19166/johme.v5i1.2794.
- [4] Darmawan, I. P. A. (2019) 'Jadikanlah Murid: Tugas Pemuridan Gereja Menurut Matius 28:18-20', *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3(2), p. 144. doi: 10.46445/ejti.v3i2.138.
- [5] Dewi, L. (2018) 'Learning Design Using Addie Approach To Improve Students' Critical Thinking Skills in Becoming Ethical Librarians', *Jurnal Edulib*, 8(1), p. 199.
- [6] Fadlillah, A. F. (2020) 'Pengembangan Pelatihan Pembuatan Media Audio Secara Online', *Edutech*, 19(1), pp. 106–125. Available at: <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/22721>.
- [7] Fidhyallah, N. F. *et al.* (2022) 'Pengembangan Model Desain Pelatihan Keterampilan Guru Dalam Mengembangkan Soft Skill Peserta Didik



- SMK Bidang Keahlian Multimedia’, *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(2), pp. 200–211. doi: 10.17977/um038v5i22022p200.
- [8] Hawi, H. A. (2014) ‘Kompetensi Guru Pai’, *Kompetensi Guru PAK*, 148, pp. 148–162.
- [9] Iswan, M. S. (2021) *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. 1st edn, Syria Studies. 1st edn. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Available at: https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.
- [10] Karnawati, K. and Mardiharto, M. (2020) ‘Sekolah Minggu Masa Pandemi Covid 19: Kendala, Solusi, Proyeksi’, *Didache: Journal of Christian Education*, 1(1), p. 13. doi: 10.46445/djce.v1i1.291.
- [11] Komarudin, M. (2021) ‘Developing Professional Teacher to Improve Madrasah Student Character’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), pp. 229–242. doi: 10.15575/jpi.v7i2.15821.
- [12] Kristiono, T., & Perdana, D. P. (2019). Hambatan Guru dan Pelayanan Sekolah Minggu di Gereja Kristen Jawa Jebres Surakarta. *JURNAL TEOLOGI GRACIA DEO*, 1(2), 90–100.
- [13] Matias Sira Leter, Riswandi, Herpratiwi, . (2022) ‘Mengembangkan Desain Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Pendidikan Nilai CHYBK’, 6(September), pp. 103–114.
- [14] Purwantoro, A., Prameswari, N. S. and Mohd Nasir, R. B. M. N. (2022) ‘The Development of the Indonesian Culture Gunung Design: Wayang Godhong “Smoking Violated”’, *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 22(1), pp. 62–77. doi: 10.15294/harmonia.v22i1.36525.
- [15] Randolph, J. J. (2019). A giude to writing the dissertation literature review. peer-reviewed electronic journal, 14(13). doi:doi.org/10.1306/D426958A-2B26-11D7-8648000102C1865D
- [16] Riniwati, R. (2020) ‘Pembinaan Guru Sekolah Minggu Untuk Mengajarkan Konsep Keselamatan Pada Anak’, *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(2), p. 185. doi: 10.46445/ejti.v4i2.247.
- [17] Riswandi. (2019). Kompetensi Profesional Guru. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- [18] Rusmulyani, K. (2020) ‘Study Pengembangan Pendidikan Dan Pelatihan’, *Susunan Artikel Pendidikan*, 5(2), pp. 101–108.
- [19] Sugiyono, S., Aunurahman, A. and Astuti, I. (2021) ‘Pengembangan media pembelajaran video program pelatihan di sekolah polisi negara pontianak’, *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 10(2), pp. 169–176. doi: 10.31571/saintek.v10i2.3360.
- [20] Sulastri, Sulastri, Nurhizar Gistituati, Neviyarni S, H. A. (2021) ‘the Development of Training Model for Administrative Leadership Competence Based on Action-Based Learning in University’, *Journal of Leadership in Organizations*, 3(1), pp. 31–42. doi: 10.22146/jlo.63998.
- [21] Tanduklangi, R. (2020) ‘Analisis Tentang Tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Matius 28:19-20’, *PEADA’: Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1), pp. 47–58. doi: 10.34307/peada.v1i1.14.
- [22] Tenny, T. and Arifianto, Y. A. (2021) ‘Aktualisasi Misi dan Pemuridan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Era



-
- Disrupsi', *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), p. 41. doi: 10.46445/djce.v2i1.365.
- [23] Vachrenisa, D. (2020) 'Pengembangan Desain Program Pelatihan Infografis Bagi Pegawai PT Pelindo III (Persero) Surabaya', *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(2), pp. 178–186. doi: 10.17977/um038v3i22020p178.
- [24] Widodo. (2015). *Managemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [25] Yulianingsih, D. (2020) 'Upaya Guru Sekolah Minggu dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alkitab di Kelas Sekolah Minggu', 3(2), pp. 285–301. doi: 10.34081/fidei.v3i1.186.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN